

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era industri ini, pemerintah tengah mendorong industri manufaktur di Indonesia dengan tujuan untuk memanfaatkan teknologi agar masyarakat mampu menciptakan inovasi dalam bidang manufaktur melalui pendekatan rantai pasok yang terintegrasi dari hulu sampai hilir. Kebijakan ini diciptakan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghasilkan produk yang lebih berdaya saing di tingkat domestik, regional, dan global. (Kemenperin:2019) Pernyataan tersebut bermakna bahwa pada saat ini, pemerintah tengah mendorong peningkatan pertumbuhan perusahaan manufaktur. Hal tersebut akan berakibat pada peningkatan persaingan antar sesama produsen yang menghasilkan produk yang serupa. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan ketepatan dalam pengambilan keputusan agar menghasilkan keputusan yang efektif dan efisien.

Salah satu kebijakan yang penting bagi perusahaan adalah penentuan harga pokok. Penentuan harga pokok ini akan berhubungan dengan penetapan harga jual suatu produk, apabila perusahaan salah mengambil kebijakan maka berakibat pada laba yang dihasilkan. Untuk itu, perhitungan harga pokok yang benar sangat di butuhkan oleh perusahaan. Perhitungan harga pokok yang benar dapat dihitung dengan membebankan semua biaya yang telah digunakan untuk memproduksi barang dan jasa ke dalam sebuah produk. Tetapi, perusahaan juga harus menetapkan batas pembebanan biaya ke dalam sebuah produk. Biaya yang dibebankan terlalu tinggi, maka akan berakibat pada kenaikan harga jual, sehingga produk tersebut akan sulit untuk bersaing di pasaran. Sebaliknya, apabila biaya yang dibebankan terlalu rendah maka harga jual akan berada di bawah batas minimal suatu harga atau *break even point* (BEP).

Oleh karena itu, sangat dibutuhkan suatu langkah dalam penetapan harga pokok yang disebut dengan Harga pokok produksi, Harga pokok produksi adalah seluruh biaya yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Harga pokok produksi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik, produk dalam proses awal dan akhir. Tujuan dilakukannya perhitungan harga pokok produksi adalah untuk membantu perusahaan dalam mengetahui biaya yang dibebankan dalam suatu produk.

Metode Biaya standar digunakan oleh PT Manorian *Engineering* Prakarsa dalam menetapkan harga pokok produksi. PT Manorian *Engineering* Prakarsa merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industrial panel, *supplier*, dan *general contractor* yang memproduksi panel. Dalam melakukan produksi, perusahaan menetapkan biaya terhadap suatu produk sebelum biaya sesungguhnya dikeluarkan atau menggunakan metode persentase biaya yang ditentukan dimuka (standar) yaitu 70%. Persentase ini merupakan ketetapan dari kebijakan perusahaan, kebijakan perusahaan dalam menetapkan harga pokok ini masih sederhana, hal tersebut dapat dilihat dari kebijakan perusahaan dalam menetapkan biaya, perusahaan hanya membebankan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, perhitungan tersebut akan menghasilkan jumlah biaya yang berbeda dari biaya realisasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga akan



berakibat pada laba yang akan diperoleh perusahaan.

Berdasarkan uraian atau sajian di atas, maka penulis akan mengangkat tema tugas akhir dengan judul Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT Manorian *Engineering* Prakarsa dengan Menggunakan Metode Biaya Standar.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan penulis angkat dalam laporan akhir yang berjudul “Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT Manorian *Engineering* Prakarsa dengan Menggunakan Metode Biaya Standar” sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode biaya standar pada PT Manorian *Engineering* Prakarsa?
2. Bagaimana cara perusahaan membebankan biaya bahan baku dalam menentukan harga pokok produksi ?
3. Bagaimana cara perusahaan membebankan biaya tenaga kerja dalam menentukan harga pokok produksi?
4. Bagaimana cara perusahaan membebankan biaya *overhead* pabrik dalam menentukan harga pokok produksi ?



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.3 Tujuan

Tujuan dibuatnya laporan akhir dengan judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT Manorian *Engineering* Prakarsa Dengan Menggunakan Metode Biaya Standar” antara lain :

1. Mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode biaya standar pada PT Manorian *Engineering* Prakarsa.
2. Menerangkan cara pembebanan bahan baku ke dalam harga pokok produksi pada PT Manorian *Engineering* Prakarsa.
3. Menerangkan bagaimana PT Manorian *Engineering* Prakarsa membebankan biaya tenaga kerja ke dalam sebuah harga pokok produksi.
4. Menerangkan cara pembebanan biaya *overhead* pabrik dalam sebuah harga pokok produksi pada PT Manorian *Engineering* Prakarsa.



1.4 Manfaat

Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh dari laporan akhir yang berjudul “Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT Manorian *Engineering* Prakarsa dengan Menggunakan Metode Biaya Standar” yaitu :

1. Bagi Pembaca atau Mahasiswa
 - a. Diharapkan pembaca dapat memperoleh informasi dari laporan ini tentang perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode biaya standar.
 - b. Diharapkan laporan ini dapat menjadi sumber acuan untuk laporan berikutnya.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kebijakan dalam menetapkan harga pokok produksi dengan menggunakan metode biaya standar.
 - b. Diharapkan perusahaan dapat memperoleh informasi atau *referensi* mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode biaya standar



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies